



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KEARSIPAN DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGELOLA ARSIP SISWA KELAS X-OTKP SMKN MOJOAGUNG

Rico Rismanto¹ & Triesninda Pahlevi²

^{1,2}Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

Email: ricorismanto23@gmail.com¹, triesnindapahlevi@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Menerima : 30 Maret 2022

Revisi : 8 April 2022

Diterima : 12 April 2022

Kata Kunci:

Media Pembelajaran, Kearsipan Digital, Kemampuan Mengelola Arsip

Keywords:

Learning Media, Digital Archives, Ability to Manage Archives

Korespondensi:

Triesninda Pahlevi

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

Email:

triesnindapahlevi@gmail.com

ABSTRAK

Riset ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kearsipan digital terhadap kemampuan mengelola arsip pada siswa kelas X-OTKP SMK Negeri Mojoagung. Riset ini merupakan riset eksperimen dengan model non-equivalent control grub design yang melibatkan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Populasi berjumlah 141 orang dan sampel pada penelitian ini melibatkan 70 orang yang diambil menggunakan teknik random sampling. Beberapa uji yang digunakan dalam penelitian meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan N-Gain Score. Hasil riset ini ditunjukkan dengan menggunakan Uji Independent sample t-test dengan hasil $t_{hitung} (5,507) > t_{tabel} (1,995)$. Untuk uji N-Gain Score diperoleh nilai sebesar 0,56 yang menunjukkan bahwa media pembelajaran kearsipan digital dikategorikan cukup efektif. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan Uji Independent Sample t-test dan Uji N-Gain score dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

ABSTRACT

This research aims to find out whether there is an influence on the use of digital archival learning media on the ability to manage archives in students of the X-OTKP class of SMK Negeri Mojoagung. This research is an experimental research with a non-equivalent control grub design model involving control classes and experimental classes. The population was 141 people and the sample in this study involved 70 people taken using random sampling techniques. Some of the tests used in research include descriptive analysis, normality tests, homogeneity tests, hypothesis tests, and N-Gain Scores. The results of this research were shown using the Independent sample t-test with the results of $t_{result} (5,507) > t_{table} (1,995)$. For the N-Gain Score test, a value of 0.56 was obtained which indicated that digital archival learning media was categorized as quite effective. So based on the results of the Independent Sample t-test and N-Gain Score Test, it can be concluded that H1 is accepted.

PENDAHULUAN

Dunia dihadapkan dengan sebuah fenomena yaitu adanya pandemi covid-19 salah satunya yaitu di Indonesia. Covid-19 adalah sejenis virus pertama yang dapat menyebabkan penyakit pernapasan akut parah atau bisa disebut sindrom SARS (Fauci, Lane, and Redfield 2020). Pandemi covid-19

menyebabkan perubahan struktur kehidupan terutama bagi masyarakat diberagam sektor dan unit, salah satunya adalah di aspek Pendidikan (Rachmawati, et al., 2020). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) menanggapi dengan mengeluarkan kebijakan sesuai dengan Surat Edaran No. 4



Tahun 2020 terkait dengan Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yaitu pembelajaran dilaksanakan secara daring di rumah. Pembelajaran daring dirasa sangat tepat untuk diterapkan di masa saat ini (Chick et al. 2020). Meskipun di masa pandemi, siswa berhak mendapatkan pembelajaran meskipun dilakukan secara daring di rumah.

Dengan adanya kebijakan pembelajaran pada masa pandemi ini maka akan menaruh dampak pada aktivitas siswa dalam belajar dan juga guru dalam mengajar. Guru dan siswa wajib dapat menyesuaikan diri dengan pembelajaran daring ini, dimana proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara konvensional diubah menjadi pembelajaran dengan sistem digital (Putra 2021). Adanya kebijakan dari pemerintah ini menyebabkan banyak instansi Pendidikan mulai dari jenjang dasar sampai tinggi melakukan perubahan dalam proses belajar mengajar yaitu secara daring. Tujuan dari perubahan proses belajar mengajar ini adalah demi keselamatan dari para siswa dan guru (Salsabila et al. 2021). Dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran yang pada mulanya dilaksanakan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran secara daring ini menyebabkan modifikasi salah satunya guru harus siap menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti serta wawancara kepada guru Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) pengampu mata pelajaran kearsipan di Sekolah Menengah Kejuruan

Negeri (SMKN) Mojoagung, kegiatan proses belajar mengajar pada mata pelajaran kearsipan di kelas X-OTKP bahwasannya guru hanya memberikan materi berupa teori, video dan juga penugasan secara manual dengan bantuan aplikasi Google Classroom. Siswa tidak diajarkan praktik karena keterbatasan peralatan yang ada di rumah siswa sehingga skill siswa kurang. Hal ini tentu saja akan menyebabkan siswa akan kesulitan ketika praktik kerja di lapangan.

SMK merupakan sekolah kejuruan yang menyiapkan siswanya untuk siap bekerja. Guru harus membekali siswa skill yang baik sesuai dengan kompetensi keahliannya sehingga mereka siap melibatkan diri di dunia kerja setelah lulus nantinya (Wirawan and Rahmanto 2017). Utami and Hudaniah (dalam (Bunga Aprilia Kartini 2013) juga menjelaskan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan ialah sekolah yang menitikberatkan dalam peningkatan kapasitas siswa agar memiliki pilihan untuk bekerja di unit atau bidang tertentu, kemampuan untuk beradaptasi dengan dunia kerja, melihat lowongan pekerjaan dan memiliki pilihan untuk mengembangkan kemampuan di kemudian hari. Kapasitas dan kemampuan yang digerakkan oleh siswa merupakan konsekuensi dari sistem pembelajaran di sekolah mereka, yang sebagian besar merupakan tempat mereka mengkaji yang ditunjukkan dengan bidang, divisi, atau program penguasaan yang ditekuninya. Program Keterampilan OTKP merupakan salah satu program kemampuan di SMKN Mojoagung. Program Penguasaan OTKP merupakan salah satu proyek profesional di

SMK yang membekali siswa dengan informasi dan kemampuan di bidang Organisasi Perkantoran (Bunga Aprilia Kartini, 2013). Media pembelajaran Kearsipan yang digunakan untuk praktik masih secara konvensional dengan menggunakan alat seperti filing cabinet atau snelhecter. Dengan adanya pembelajaran daring ini maka media yang dapat digunakan untuk praktik kearsipan yaitu menggunakan *digital archieve* atau *e-filing*

Media Pembelajaran menurut Arsyad (2013) merupakan segala peralatan komunikasi berupa hardware dan juga software yang di rancang, dimanfaatkan serta diatur untuk memenuhi kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran arsip, berbasis elektronik atau kearsipan digital ini berupa Aplikasi, Website, ataupun menggunakan Microsof Access (Pazriah 2020). Media pembelajaran kali ini berbasis website dimana e-filing dapat menciptakan pembelajaran menjadi lebih memikat dan meningkatkan semangat belajar siswa dalam mempelajari kearsipan. Jadi siswa tidak hanya mengarsip secara manual saja, tetapi siswa juga dapat praktik mengarsip secara elektronik melalu aplikasi e-filing ini. Penggunaan e-filing dapat meminimalisir hilangnya dokumen yang diarsip karena semua dokumen tersimpan di dalam website tersebut. Beda halnya ketika seorang siswa mengarsip secara manual, mereka akan mudah menghilangkan dokumen-dokumen atau merusak dokumen karena kecerobahan mereka sendiri. Dengan adanya e-filing ini dapat mempermudah siswa dalam praktik di rumah. Media ini sudah berbasis website, sehingga dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Penelitian ini akan mengukur bagaimana efektifitas dari penggunaan media e-filing terhadap kemampuan mengelola arsip siswa. Kemampuan mengelola arsip merupakan kegiatan menyusun dokumen menggunakan suatu cara eksklusif atau tertentu, sehingga dokumen akan tertata dan tersimpan rapi dan dapat dengan praktis ditemukan kembali jika dokumen tersebut diperlukan (Endang R, Sri., Srimulyani 2012). Kemampuan mengelola arsip siswa SMK merupakan kegiatan praktik seperti melakukan pencatatan di buku agenda atau kartu kendali, kemudian juga melakukan penyimpanan pada arsip menggunakan sistem kronologis, sistem nomor, sistem wilayah, sistem nama, dan sistem subjek, serta melakukan penemuan kembali dokumen di Jadwal Retensi Arsip, kemudian juga mengirimkan surat dan menerima surat (Ningsih 2013)

Belajar bukan merupakan suatu tujuan, namun belajar adalah siklus guna memenuhi tujuan (Hamalik 2011). Keterkaitan media pembelajaran di dalam kelas dengan sistem pembelajaran juga diharapkan berdampak pada pembelajaran yang dilakukan siswa dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar itu sendiri. Pemanfaatan media pembelajaran dalam siklus belajar dan mengajar juga dapat menambah hasil atau pencapaian tujuan pembelajaran (Wirawan and Rahmanto 2017). Selaras dengan penelitian Nurwidayanti and Mukminan (2018) yang mengemukakan bahwa diantara banyak aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdapat satu aspek yang dapat memberi pengaruh hasil belajar sangat menonjol yakni

penggunaan dalam pembelajaran seperti media pembelajaran yang menarik.

Riset yang sejalan sebelumnya pernah dilakukan pada murid SMK Negeri 3 Surakarta dengan penelitian pengembangan menggunakan kearsipan digital terhadap hasil belajar siswa (Wirawan and Rahmanto 2017). Dimana hasil penelitian pengembangan ini yang juga dilakukan eksperimen terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan hasil kelas eksperimen lebih tinggi yang praktiknya menggunakan kearsipan digital dibanding dengan kelas kontrol. Selain itu riset yang dilakukan oleh Gunaidi, Nurhadryani, and Muljono (2018) yang dilakukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang diujikan pada 10 responden menunjukkan bahwa sistem yang dibuat yaitu arsip digital sangat berguna dan bermanfaat diterapkan pada Instansi tersebut. Kemudian riset yang dilakukan oleh Purwanto (2015) yang dilakukan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang menyatakan bahwa sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Riset selanjutnya yaitu dilakukan oleh Safitri and Bukhori (2021) pada bagian Tata Usaha SMK PGRI 2 Malang dengan hasil penelitiannya yaitu kearsipan elektronik yang diberi nama Siperi ini sangat efektif dan efisien jika digunakan atau diterapkan pada Tata Usaha SMK PGRI 2 Malang.

Didasarkan atas hasil penelitian terdahulu yang masih bersifat penelitian pengembangan media pembelajaran kearsipan digital dan permasalahan yang sudah dipaparkan dan

dijelaskan diatas, maka pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan mengukur efektifitas dari penggunaan media pembelajaran kearsipan digital terhadap kemampuan mengelola arsip yang sebelumnya belum diteliti dari penelitian-penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian ini ditujukan guna mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran kearsipan digital terhadap kemampuan mengelola arsip siswa kelas X-OTKP SMK Negeri Mojoagung.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan metode quasi experimental design. Metode quasi experimental design ini merupakan jenis penelitian yang memiliki kelompok kontrol akan tetapi tidak seluruhnya mengendalikan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kegiatan eksperimen (Sugiyono 2019). Desain penelitian dapat dilihat pada tabel 1 dimana peneliti menggunakan *non-equivalent control group design*.

Tabel 1. Desain penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O3		O4

Sumber : (Sekarsari and Aznam 2019)

Desain penelitian ini *non-equivalent control group* terdapat dua kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda dalam materi yang sama. Terdapat dua kelas dalam penelitian ini yaitu kelas pertama merupakan kelas eksperimen yang menerapkan kegiatan praktik mengarsip menggunakan media pembelajaran kearsipan digital (e-filing) dan kelas kedua yakni kelas kontrol yang hanya menggunakan

metode konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran kearsipan digital (e-filing). Untuk penerapan pada kelas kontrol ini masih menggunakan cara manual seperti mengelola arsip secara manual menggunakan map snalhecter atau masih berbasis kertas. Dari kajian latar belakang, penelitian terdahulu yang relevan, dan kajian empiris, hipotesis penelitian ini ialah terdapat pengaruh media pembelajaran kearsipan digital terhadap kemampuan mengelola arsip.

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang dapat digunakan sebagai sumber dari suatu penelitian, dan juga populasi penelitian mempunyai keistimewaan tertentu sebagai suatu objek, atau sasaran penelitian. Arifin (2012) mengemukakan bahwa “populasi atau universe merupakan keutuhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai ataupun hal-hal yang terjadi.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X – OTKP SMKN Mojoagung yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah sebanyak 141 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara teknik purposive sampling, dimana dengan teknik purposive sampling tersebut dapat melihat situasi dan kondisi tertentu yaitu kelas yang mempunyai kemampuan yang sama (Rachmawati, 2020).

Berdasarkan rata-rata hasil praktik mengelola arsip kelas X-OTKP maka sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu kelas X–OTKP 3 sebanyak 35 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas X–OTKP 4 sebanyak 35 siswa sebagai kelas eksperimen. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu

meliputi non tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Non tes dalam penelitian ini ditujukan guna mengetahui kemampuan mengelola arsip peserta didik aspek psikomotorik. Penilaian aspek psikomotorik dilakukan dengan cara memberikan lembar kerja kepada peserta didik sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah pemberian treatment (posttest) hal tersebut bertujuan untuk mengukur kemampuan mengelola arsip pada siswa. Sebelum soal non tes (Lembar Unjuk Kerja) diberikan kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan pengujian kelayakan terhadap Lembar Unjuk Kerja oleh validator assessment pembelajaran. Dalam riset ini peneliti menggunakan skala likert untuk mengetahui penilaian atau skor yang di dapat untuk validasi kelayakan soal dalam penelitian ini. skor yang didapat oleh peneliti dari validator ahli selanjutnya dihitung atau dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 2. Kriteria persentase skala linkert

Persentase	Kriteria
0% - 20 %	Sangat tidak layak
20% - 40 %	Tidak layak
40% - 60 %	Cukup layak
60% - 80 %	Layak
80% - 100 %	Sangat Layak

Sumber : (Riduwan 2016)

Hasil validator ahli soal yang dihitung dan analisis menggunakan rumus diatas didapatkan nilai sebesar 91,4%, dari nilai kelayakan soal tersebut maka dari persentase rumus diatas berada pada kriteria yang sangat layak sehingga soal berupa non tes (lembar unjuk kerja) bisa

diuji coba ke siswa yang sudah menempuh mata pelajaran kearsipan yaitu kelas XI – OTKP 2 untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini.

Perhitungan validitas dan reliabilitas uji coba soal Lembar Unjuk Kerja yaitu menggunakan Aplikasi SPSS Versi 25. Soal dinyatakan valid apabila nilai validitas didapatkan melalui hasil perhitungan dengan perbandingan R-tabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, hal ini dikarenakan harus disinkronkan dengan jumlah siswa yang diteliti. Kemudian Reliabilitas Instrumen soal dinyatakan reliabel dikarenakan hasil perhitungannya sebesar 0,789 dengan banyak item butir soal sebanyak 12, dengan nilai cronbach's alpha $0,789 > 0,60$ maka dengan hasil tersebut sebagaimana dasar pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dari 12 item soal unjuk kerja dapat disimpulkan semua item soal unjuk kerja dalam penelitian ini adalah reliabel.

Dalam riset ini, teknik analisis yang dipakai pada riset ini yaitu berupa analisis deskriptif dilaksanakan untuk mengetahui nilai median, mean, modus, standar deviasi dari data, serta nilai minimum dan juga nilai maksimum dari data penelitian dan juga statistik parametris bertujuan untuk mengetahui hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan Uji Independent Sample t-test dengan syarat data penelitian harus berdistribusi normal dan juga data penelitian harus bersifat homogen. Kemudian untuk analisis statistic parametris data diuji terlebih dahulu dengan uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-

Smirnov dan untuk uji Homogenitas menggunakan Levene Statistic, setelah kedua uji tersebut dilakukan maka akan dilakukan uji t melalui independent sample t-test guna menjawab hipotesis dalam penelitian ini (Sugiyono 2019).

Selain itu, analisis data juga dilakukan dengan uji N-Gain Score. Uji ini ditujukan guna mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran kearsipan digital terhadap kemampuan mengelola arsip siswa. N-Gain score ini merupakan selisih nilai antara pretest dan posttest (Solikha and Rasyida 2020). Rumus perhitungan dari N-Gain yang ternormalisasi yakni sebagai berikut :

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut kemudian di interprestasikan dengan menggunakan klasifikasi seperti dibawah ini :

Tabel 3. Kategori penilaian N-Gain Score

Indeks N-Gain Score	Kategori
$N\text{-Gain} > 0,70$	Tinggi
$0,30 < N\text{-Gain} \leq 0,70$	Sedang
$N\text{-Gain} \leq 0,30$	Rendah

Sumber : (Saputra and Kuswanto 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam riset ini merupakan hasil dari pengujian keterampilan siswa dalam mengarsip dimana data tersebut didapat dari kelas kontrol serta kelas eksperimen. Adanya teknik penelitian purposive sampling, peneliti dengan pertimbangan yang sebelumnya akhirnya memakai dua kelas yaitu kelas X-OTKP 3 sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu kelas X-OTKP 4, dimana dari masing-masing kelas terdiri dari 35 siswa sehingga total

keseluruhan dari dua kelas yaitu 70 siswa. Pada kelas kontrol siswa diberikan materi kearsipan Kompetensi Dasar 3.7 Sistem Penyimpanan Arsip. Sedangkan untuk kelas Eksperimen juga diberikan materi kearsipan dan Kompetensi Dasar yang sama hanya yang membedakan yaitu untuk kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran kearsipan digital. Praktik Mengarsip berupa Non Tes

(Lembar Unjuk Kerja) diberikan sebelum kegiatan belajar (pretest) siswa mendapat

Kelas	Mean	Median	Modus	Std. Deviation	Maksimum	Minimum
Eksperimen	83,11	83,00	80 ^a	6,448	72	96
Kontrol	74,71	75,00	75	6,313	65	89

Tabel 4. Analisis deskriptif

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menggunakan media pembelajaran kearsipan digital (e-filing) memiliki mean atau nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu sebesar 83,11 dibanding dengan siswa yang hanya menggunakan metode konvensional yaitu sebesar 74,71 sehingga terdapat selisih antara 2 kelas kontrol dan eksperimen yaitu sebesar 8,4. Hasil dari perhitungan rata-rata ini juga diperkuat oleh penelitian pengembangan yang diujikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan oleh Wirawan and Rahmanto (2017) yang menyatakan bahwa bahwa terdapat perbedaan hasil rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu untuk rata-rata kelas eksperimen dari penelitiannya yaitu sebesar 80,59 sedangkan untuk kelas kontrol menunjukkan hasil perhitungan rata-rata yang

materi Kompetensi Dasar 3.7 dan sesudah melakukan kegiatan belajar (posttest) dengan diberikan buku agenda, 5 surat keluar dan 5 surat masuk dan juga diberikan guide primer, sekunder, dan tersier yang digunakan untuk melakukan praktik mengarsip.

Kemudian hasil dari pretest-posttest tersebut dianalisis secara deskriptif dengan berbantuan aplikasi SPSS 25 dan tabel 4 dibawah ini menunjukkan hasil dari analisis deskriptif.

lebih kecil yaitu sebesar 77,97 sehingga hal ini sangat terlihat bahwasannya penggunaan media pembelajaran kearsipan digital ini sangat efektif diterapkan jika dibandingkan dengan kelas yang hanya menggunakan cara konvensional. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Febriyana and Rahayu (2020) dengan hasil penelitiannya menyatakan nilai rata-rata dari kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol adalah 80,73 dibanding 72,91 sehingga hal tersebut mengakibatkan terdapat perbedaan kelas eksperimen yang menggunakan audio visual dengan kelas kontrol yang menggunakan non audio visual, hal ini menyebabkan kelas eksperimen dalam penelitian ini dinyatakan berhasil dalam mengimplementasikan media pembelajaran untuk mengukur kemampuan menulis dongeng mahasiswa.

Selain dilakukan analisis deskriptif akan dilakukan analisis parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Syarat dilakukannya analisis parametris adalah data

harus berdistribusi normal dan juga bersifat homogen, sehingga perlu adanya uji Normalitas dan Uji Homogen. Uji homogen dan normalitas didapat dari analisis Levene Statistic serta analisis Kolomogorov-Smirnov test (Puspitasari 2019). Tabel 5 dan Tabel 6 dibawah ini menunjukkan hasil dari Uji homogen dan uji Normalitas.

Tabel 5. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Ket
.413	1	68	.523	Homogen

Sumber : Data diolah (2022)

Tabel 6. Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Ket
	Statistic	df	Sig.	
Eksperimen	.086	35	.200*	Normal
Kontrol	.130	35	.142	Normal

Sumber : Data diolah (2022)

Dari hasil perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 dapat dilihat pada tabel 5 dan tabel 6 bahwa data bersifat homogen dan berdistribusi normal yang dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi $> 0,05$, dan dapat diperoleh hasil pada tabel 5 yaitu nilai sig sebesar 0,523 sehingga dapat dinyatakan $0,523 > 0,05$ data bersifat homogen menggunakan Levene Statistic. Sedangkan pada tabel 6 uji normalitas yang menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test juga dinyatakan berdistribusi normal yang dibuktikan dengan adanya nilai sig $> 0,05$ pada kelas eksperimen nilai sig didapat sebesar 0,200 dan nilai sig untuk

kelas kontrol sebesar 0,142, sehingga pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal keduanya. Selanjutnya syarat untuk melakukan uji *Independent Sample t-test* guna melihat hasil hipotesis penelitian sudah terpenuhi yaitu data bersifat homogen dan juga berdistribusi normal, dengan kedua syarat yang sudah terpenuhi tersebut maka pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample t-test* dapat dilakukan.

Hasil dari penelitian ini memiliki tujuan yaitu guna menjawab hipotesis atau rumusan masalah yaitu untuk melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kearsipan digital terhadap kemampuan mengelola arsip siswa kelas X-OTKP SMK Negeri Mojoagung. Pengambilan keputusan dari penelitian ini adalah H_0 tidak bisa diterima atau ditolak jika perhitungan *Independent Sample t-test* terhadap uji $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_1 bisa diterima. Sedangkan apabila dalam penelitian ini H_0 diterima maka perhitungan *Independent Sample t-test* terhadap uji $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga H_1 bisa dinyatakan tidak diterima atau ditolak (Dewi et al. 2020) (dalam (Rahayu and Pahlevi 2021), dimana $df = n_1 + n_2 - 2$. Tabel 7 dibawah ini menunjukkan perhitungan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test*.

Tabel 7. Hasil Uji *Independent Sample t-test*

Nama Kelas	t _{tabel}	df	t _{hitung}	Ket
Eksperimen	1,995	68	5,507	H1
Kontrol				diterima

Sumber : Data diolah (2022)

Hasil uji t (Hipotesis) diatas pada tabel 7 menggunakan uji *Independent Sample t-test* menunjukkan bahwa analisis data dari X – OTKP 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol X-OTKP 3 dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 5,507 dengan taraf signifikansi sebesar 0,001. Selanjutnya yaitu dapat dilihat juga ttabel sebesar 1,995 dilihat menggunakan tabel distribusi dengan tingkat signifikansi 95% dan dengan derajat kebebasan yaitu sebesar 68 sehingga ttabel (0,05 ; 68) yaitu sebesar 1,995. Berlandaskan hasil uji t dengan hasil thitung > ttabel yaitu 5,507 > 1,995 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kearsipan digital terhadap kemampuan mengolah arsip siswa kelas X-OTKP SMK Negeri Mojoagung. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wirawan and Rahmanto 2017) yang menyatakan bahwa H1 juga diterima dengan hasil uji t yaitu thitung (3,26) > ttabel (2,00) sehingga hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran kearsipan digital memberikan pengaruh signifikan dan hal ini sangat cocok dan sangat efektif diterapkan di dalam kelas.

Hal ini juga diperkuat oleh Hariyati (2013) yang menyatakan dalam hasil penelitiannya yaitu Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga dari penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa hal ini dibuktikan dengan nilai thitung (10,63) > ttabel (1,980) dengan tingkat signifikansi 95%. Hal ini membuat media pembelajaran berpengaruh signifikansi terhadap hasil belajar atau kemampuan siswa. Kemudian penelitian yang dilaksanakan oleh Sekarsari and Aznam (2019) juga menyatakan bahwa berdasarkan hasil independent Sample T-Test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol kelas, dapat dilihat bahwa sig (2-tailed) < 0,05, sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan dalam kemampuan HOTS antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol.

Selanjutnya dilakukan uji N-Gain guna melihat selisih nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil Uji N-Gain score tersebut dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

Table 8. Hasil Uji N-Gain Score

Kelas	N-Gain Score	Kategori
Eskperimen	0,56	Sedang
Kontrol	0,29	Rendah

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan rekapitulasi data uji N-Gain Score pada tabel 8 diatas diperoleh hasil perhitungan dari kelas eksperimen

(penggunaan media pembelajaran kearsipan digital) sebesar 0,56 atau sebesar 56% sehingga dengan nilai tersebut dikategorikan sedang dan dapat dikatakan juga media pembelajaran kearsipan digital cukup efektif jika diterapkan dalam praktik mengelola arsip. Sementara pada kelas kontrol (pembelajaran konvensional) mendapat nilai sebesar 0,29 atau 29% hal ini termasuk dalam kategori rendah dan dengan nilai tersebut pembelajaran praktik mengelola arsip tidak efektif. Hasil dari uji N-Gain ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Saputra and Kuswanto (2019) dimana pada penelitiannya hasil dari uji N-Gain score pada kelas eksperimen sebesar 0,54 sehingga untuk kelas eksperimen ini pada kategori sedang, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,53 sehingga keduanya sama-sama pada kategori sedang. Hal ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media cukup efektif diterapkan pada pembelajaran di kelas meskipun hanya selisih 0,01 dengan kelas kontrol. Kemudian Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif pada kategori sedang atau cukup efektif diterapkan pada pembelajaran dalam kelas, hal ini diperkuat dengan hasil uji N-Gain score sebesar 0,51. Namun hasil penelitian ini juga berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Solikha and Rasyida 2020) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem pembelajaran e-learning dengan schoology kurang efektif karena perhitungan uji N-Gain yang sangat rendah yaitu sebesar 0,35 sehingga hal tersebut membuat media pembelajaran menggunakan schoology kurang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan dimana kelas kontrol yang memakai media pembelajaran secara konvensional praktik mengelola arsip masih menggunakan kertas dan map snelhecter sehingga membuat siswa dalam praktik mengelola arsip masih belum efektif dan efisien sehingga membuat kemampuan mengelola arsip kelas kontrol masih belum optimal. Kemudian, pada kelas kontrol siswa masih belum paham terkait cara memasukkan surat yang sudah dikerjakan dengan menggunakan sistem tanggal yang sudah diberikan kode kedalam map snelhecter. Sehingga ini membuat kemampuan mengelola arsip siswa kelas kontrol lebih rendah daripada kelas eksperimen. Sedangkan kelas eksperimen dalam melakukan praktik mengelola arsip berbantuan dengan kearsipan digital siswa lebih terlihat lebih mudah dalam memahami instruksinya sehingga membuat kemampuan mengelola arsip siswa lebih optimal. Menurut pendapat Muhidin,

Hendri, and Santoso (2016) kearsipan digital merupakan suatu data (gambar, tulisan, atau data lainnya) dalam bentuk kode-kode biner yang dapat dibuka, dibuat, dihapus dan diolah sehingga arsip tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan. Sedangkan menurut pendapat Sun (2021). Arsip digital adalah informasi asli yang dicatat, yang nilai voucher dan nilai historisnya tidak dimiliki oleh jenis informasi lain. Penggunaan media pembelajaran kearsipan digital ini sangat efektif dan efisien sehingga media pembelajaran ini dapat digunakan dan dapat dipergunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang menjadi rekomendasi dalam melakukan praktik mengelola arsip.

Kearsipan digital memberikan kemudahan bagi siswa dalam menggunakannya dikarenakan fitur dalam aplikasi kearsipan digital ini sangat mudah dipahami dan sangat simple apalagi aplikasi ini mendukung penggunaan di semua perangkat baik Handphone (android atau Ios) dan laptop/PC atau perangkat lainnya sehingga hal tersebut tidak memberatkan siswa untuk menggunakan aplikasi kearsipan digital tersebut (Muhidin, Hendri, and Santoso 2016). Namun dibalik banyaknya kelebihan dari kearsipan elektronik ini juga terdapat masalah yang dapat membuat kearsipan elektronik menjadi tidak efektif dan tidak

efisien sehingga dalam melakukan pengelolaan arsip digital harus dengan kesabaran dan juga dengan hati-hati, hal ini disebabkan dalam melakukan pengelolaan arsip secara digital sering ditemukan banyak masalah yang dihadapi, seperti 1) Koneksi tidak stabil, 2) Perangkat yang tidak mendukung, 3) Autentisitas arsip elektronik yang sulit untuk dijaga, 4) Kegagalan siswa untuk menjalankan kearsipan digital (Muhidin, Hendri, and Santoso 2016)

Jadi dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran adalah salah satu faktor yang begitu penting dalam proses belajar khususnya pada mata pelajaran kearsipan aspek psikomotorik yaitu praktik mengelola arsip. Media pembelajaran kearsipan digital adalah salah satu sarana yang dapat mendukung dan dapat membuat seseorang mengembangkan ilmu pengetahuannya terutama saat proses belajar dalam kelas atau di rumah. Sehingga perlu diperhatikan bagi pihak sekolah dapat segera menyiapkan sarana dan prasarana khususnya media pembelajaran seperti kearsipan digital agar dalam proses belajar mengajar bagi siswa SMK sesuai dengan standar kerja pada masa sekarang yang sudah menjadi serba digital dan agak pembelajaran dalam kelas lebih efektif dan juga efisien serta siswa mampu memberikan kemampuannya dalam mengarsip secara optimal. Karena

dengan adanya media pembelajaran digital ini siswa lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya teori saja akan tetapi langsung praktik secara langsung dan hal lain seperti saat Ulangan Harian (UH) atau Ulangan Semester (US) siswa mudah dalam memahami karena sudah praktek secara langsung menggunakan media pembelajaran digital.

Sehingga hasil dari riset ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kearsipan digital (e-filing) guna mengembangkan kompetensi mengelola arsip siswa kelas X – OTKP SMK Negeri Mojoagung dapat diterapkan dan dapat dijadikan salah satu referensi media pembelajaran oleh guru karena media pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih aktif dan lebih cepat mengembangkan kompetensinya sehingga siswa SMK yang disiapkan untuk bekerja lebih mengenal mengelola arsip secara digital.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kearsipan digital dapat memberikan dampak yang baik bagi kemampuan siswa SMK Negeri Mojoagung dalam melakukan praktik mengelola arsip. Penggunaan media pembelajaran kearsipan digital ini terbukti dalam Uji Independent t-test yang menunjukkan adanya pengaruh dalam media pembelajaran kearsipan digital

terhadap kemampuan mengelola arsip siswa SMK Negeri Mojoagung. Maka dari itu penelitian ini membuktikan penggunaan media pembelajaran kearsipan digital lebih efektif digunakan dalam praktik mengelola arsip jika dibandingkan dengan kelas yang hanya melakukan praktik secara konvensional.

Implikasi manajerial dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran kearsipan digital (e-filing) yang dihasilkan sebelum penelitian eksperimen ini merupakan sebuah media yang digunakan untuk mendorong semangat siswa dalam mata pelajaran kearsipan khususnya saat melakukan praktik mengelola arsip. Media pembelajaran ini dibuat sebelumnya sudah dilakukan uji validasi ahli yang sudah kompeten dalam bidangnya sehingga media pembelajaran kearsipan digital yang dipakai dalam penelitian eksperimen kali ini tergolong dalam kategori sangat baik sehingga cocok diterapkan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran kearsipan digital yang dapat digunakan untuk melakukan praktik mengelola arsip serta dapat mengetahui kemampuan mengelola arsip siswa maka saran yang diberikan oleh peneliti atau pengembang media kearsipan digital (e-filing) lebih lanjut adalah untuk kelemahan-kelemahan dari media pembelajaran ini agar dapat diperbaiki sehingga dapat lebih maksimal, serta dapat melakukan eksperimen pada aspek kognitif, afektif dan faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil dari siswa dalam melakukan praktik mengelola arsip.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bunga Aprilia Kartini, S. Martono. 2013. "Analisis Kemampuan Menata Arsip Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran." *Economic Education Analysis Journal* 2(1): 18–23.
- Chick, Robert Connor et al. 2020. "Using Technology to Maintain the Education of Residents During the COVID-19 Pandemic." *Journal of Surgical Education* 77(4): 729–32.
- Dewi, Shinta Pradnya, I Ketut Ardana, I Gusti Ayu, and Agung Sri. 2020. "Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA." 4: 296–305.
- Endang R, Sri., Srimulyani, Suyetty. 2012. "Modul Melakukan Prosedur Administrasi Untuk SMK Dan MAK."
- Fauci, Anthony S., H. Clifford Lane, and Robert R. Redfield. 2020. "Covid-19 — Navigating the Uncharted." *New England Journal of Medicine* 382(13): 1268–69.
- Febriyana, Mutia, and Enny Rahayu. 2020. "Impelemntasi Media Pembelajaran Audiovisual Dan Nonaudiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng." *BAHTERASIA* 1(3): 61–67.
- Gunaidi, Aang, Yani Nurhadryani, and Pudji Muljono. 2018. "Pengembangan Sistem Repositori Arsip Digital Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Mendukung Smart Governance." *Dokumentasi dan Informasi* 39(2): 101–11.
- Hariyati. 2013. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma." *Journal of Chemical Information and Modeling* 01(01): 1689–99.
- Muhidin, Sambas Ali, Winata Hendri, and Budi Santoso. 2016. "Pengelolaan Arsip Digital." *Pendidikan Bisnis & Manajemen* 2(3): 178–83. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/1708>.
- Ningsih Rahayu, S. Martono. 2013. "Analisis Kemampuan Manajemen Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran." *Economic Education Analysis Journal* 2(1): 18–23.
- Nurwidayanti, Dewi, and Mukminan Mukminan. 2018. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA Negeri." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 5(2): 105–14.
- Oemar Hamalik. 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. ed. Bumi Aksara. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pazriah, Seni Ida. 2020. "Penggunaan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Kearsipan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa (the Use of Learning Media for Archiving Subjects in Increasing the Effectiveness of Students ' Learning)." 5(2): 186–201.
- Purwanto, Arwan Nur Ramadhan. 2015. "Pengembangan Dan Unjuk Kerja Sistem Kearsipan Elektronik PSPAP." *Prodi P.ADP FF UNY* 13(1): 1–100.
- Puspitasari, Indah. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Media Flannel Board Terhadap Hasil Belajar Pada Kompetensi Dasar Alat Dan Bahan Kearsipan." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 07(02): 21–25. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/27477>.
- Putra, Rizal Wahid Permana. 2021. "Improving the Students' Motivation in Learning English through Google Meet during the Online Learning." *English Learning Innovation* 2(1): 35–42.



- Rachmawati, Baiduri, Moh. Mahfud Effendi. 2020. "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Web Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif." *AKSIOMA* 9(3): 540–50.
- Rachmawati, Y., Ma'arif, M., Fadhillah, N., Inayah, N., Ummah, K., Siregar, M. N. F., Amalyaningsih, R., C., F., and A. A. A. A., & F. 2020. "Studi Eksplorasi Pembelajaran Pendidikan IPA Saat Masa Pandemi COVID-19 Di UIN Sunan Ampel Surabaya." *Indonesian Journal of Science Learning* 2(2): 8–25.
- Rahayu, Siti, and Triesninda Pahlevi. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Dengan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa." 5(1): 91–99.
- Riduwan. 2016. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: alfabeta.
- Safitri, Amanda, and Imam Bukhori. 2021. "Pengembangan Sistem Kearsipan Elektronik Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Website Pada Unit Tata Usaha SMK PGRI 2 Malang." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan* 1(5): 488–93.
- Salsabila, U. et al. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Belajar Online Selama Pandemi." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7(1): 1–9. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4412063>.
- Saputra, M. Reza Dwi, and Heru Kuswanto. 2019. "The Effectiveness of Physics Mobile Learning (PML) with Hombobatu Theme to Improve the Ability of Diagram Representation and Critical Thinking of Senior High School Students." *International Journal of Instruction* 12(2): 471–90.
- Sekarsari, Agnesi, and Nurfina Aznam. 2019. "The Effectiveness of Science Learning Media Using Focusky Software on Junior High School Students' Higher Order Thinking Skills The Effectiveness of Science Learning Media Using Focusky Software on in Journal' Higher Order Thinking Skills Junior High Art." (June).
- Solikha, Nikmatus, and Irfah Rasyida. 2020. "Schoology Terhadap Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS MAN Kota Pasuruan." *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial* 11(1): 31–42. <https://jiesjournal.com/index.php/jies/article/view/221>.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sun, Yazhi. 2021. "Construction and Research of Digital Archives Cloud Platform Based on Big Data Management." *Journal of Physics: Conference Series* 1881(4).
- Utami, Yudi Ganing Dwi, and Hudaniah. 2013. "Self Efficacy Dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 1(1): 40–52. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/1356/1451>.
- Wirawan, Arif Wahyu, and Andre N Rahmanto. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Kearsipan Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 3 Surakarta." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 7(1): 78–86.